

STRATEGI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM MENGELOLA DANA BEASISWA DI SMAN 1 AWAYAN

Miranti

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Indonesia
mizwarmiranti@gmail.com

ABSTRACT

Effective management of scholarship funds is essential to ensure that educational assistance is on target and sustainable. SMAN 1 Awayan implements a financing management strategy to improve transparency and efficiency in managing scholarship funds. This study aims to analyze the financing management strategy in managing scholarship funds at the school, focusing on planning, recipient selection, distribution, and program evaluation. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews with the school, analysis of financial documents, and observation of the implementation of the scholarship program. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that SMAN 1 Awayan implements needs-based planning with systematic recording. Recipient selection is carried out transparently based on academic achievement and economic conditions. Fund distribution is carried out through bank transfers to avoid misuse. Periodic evaluations are carried out to ensure the effectiveness of the program. This strategy has been proven to be able to increase student learning motivation, improve academic achievement, and reduce dropout rates. In conclusion, a systematic and transparent financing management strategy contributes to the effectiveness of scholarship fund management. Recommendations for schools are to improve the monitoring and evaluation system to strengthen the sustainability of the scholarship program.

Keywords: Strategy, Financing Management, and Scholarship Fund Management.

ABSTRAK

Pengelolaan dana beasiswa yang efektif sangat penting untuk memastikan bantuan pendidikan tepat sasaran dan berkelanjutan. SMAN 1 Awayan menerapkan strategi manajemen pembiayaan guna meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan dana beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pembiayaan dalam mengelola dana beasiswa di sekolah tersebut, dengan fokus pada perencanaan, seleksi penerima, penyaluran, serta evaluasi program. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak sekolah, analisis dokumen keuangan, serta observasi terhadap pelaksanaan program beasiswa. Teknik analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 1 Awayan menerapkan perencanaan berbasis kebutuhan dengan pencatatan yang sistematis. Seleksi penerima dilakukan secara transparan berdasarkan prestasi akademik dan kondisi ekonomi. Penyaluran dana dilakukan melalui transfer bank untuk menghindari penyalahgunaan. Evaluasi berkala dilakukan guna memastikan efektivitas program. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan prestasi akademik, serta mengurangi angka putus sekolah. Kesimpulannya, strategi manajemen pembiayaan yang sistematis dan transparan berkontribusi pada efektivitas pengelolaan dana beasiswa. Rekomendasi bagi sekolah adalah meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi guna memperkuat keberlanjutan program beasiswa.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen Pembiayaan, dan Pengelolaan Dana Beasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk memastikan bahwa setiap warga negara memperoleh hak pendidikan yang layak, salah satunya melalui program beasiswa. Beasiswa diberikan sebagai bentuk dukungan kepada siswa yang berprestasi maupun yang berasal dari keluarga kurang mampu agar mereka tetap dapat mengakses pendidikan yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, manajemen pembiayaan beasiswa menjadi aspek krusial untuk memastikan bahwa dana yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran. Oleh karena itu, strategi manajemen pembiayaan yang baik sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan program beasiswa di sekolah-sekolah, termasuk di SMAN 1 Awayan.

Manajemen pembiayaan beasiswa mencakup perencanaan, pengalokasian, dan evaluasi dana yang diterima serta disalurkan kepada siswa penerima manfaat. Dalam teori manajemen keuangan, proses ini harus dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas agar tidak terjadi penyalahgunaan dana dan agar bantuan yang diberikan dapat memberikan dampak yang maksimal (Sutrisno, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan dana beasiswa yang tidak terstruktur dapat menyebabkan ketidaktepatan sasaran dan ketimpangan dalam distribusi bantuan pendidikan (Sumarni, 2020). Oleh karena itu, strategi yang diterapkan

dalam manajemen pembiayaan beasiswa harus dirancang dengan baik agar dapat meningkatkan akses pendidikan serta mendorong peningkatan prestasi akademik siswa.

SMAN 1 Awayan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki program beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Program ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan pendidikannya tanpa terbebani oleh biaya sekolah yang tinggi. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber dana, mekanisme seleksi penerima beasiswa, serta pengelolaan dan distribusi dana yang harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen pembiayaan yang diterapkan di SMAN 1 Awayan dalam mengelola dana beasiswa serta menilai efektivitasnya dalam mendukung pendidikan siswa.

Manajemen pembiayaan beasiswa juga sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pentingnya membantu sesama dalam memperoleh pendidikan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَنَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ أَمَانَةُ حَبَّةٍ وَ هَالِكٌ يَضْعَفُ لِمَنْ يُنْفِقُ وَ هَالِكٌ وَاسِعٌ عَلَيْهِمْ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya) di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai; pada tiap-tiap tangkai itu terdapat seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261).

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap harta yang dikeluarkan di jalan kebaikan, termasuk untuk pendidikan dan beasiswa, akan memperoleh balasan yang berlipat ganda. Dengan demikian, pengelolaan dana beasiswa di sekolah tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan tetapi juga menjadi bagian dari amal jariyah yang bermanfaat bagi banyak pihak.

Dalam kajian terdahulu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pembiayaan beasiswa yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik (Rahmat & Yusnita, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2020), pengelolaan dana beasiswa yang dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan serta mendorong partisipasi lebih banyak pihak dalam mendukung program beasiswa. Selain itu,

penelitian oleh Susanto dan Rachmawati (2017) mengungkapkan bahwa sistem pengelolaan beasiswa yang berbasis teknologi mampu meningkatkan efisiensi dalam pendistribusian dana serta mengurangi kemungkinan adanya penyalahgunaan.

Dalam konteks SMAN 1 Awayan, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana strategi manajemen pembiayaan yang diterapkan dalam program beasiswa. Beberapa aspek yang perlu dianalisis meliputi sumber pendanaan, mekanisme seleksi penerima, pengawasan penggunaan dana, serta efektivitas program dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Pentingnya strategi manajemen pembiayaan dalam pengelolaan dana beasiswa juga didukung oleh penelitian dari Iskandar (2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana beasiswa yang terencana dengan baik dapat meningkatkan keberlanjutan program bantuan pendidikan serta memastikan bahwa manfaatnya dirasakan oleh siswa yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, penelitian dari Sari dan Prasetyo (2019) menegaskan bahwa adanya sistem evaluasi yang ketat dalam pengelolaan dana beasiswa dapat meminimalisir risiko ketidaktepatan sasaran serta meningkatkan efisiensi dalam pendistribusian dana.

Latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam dan penulis tuangkan pada peneliti ini dengan judul: Strategi Manajemen Pembiayaan dalam Mengelola Dana Beasiswa di SMAN 1 Awayan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara sekolah dan siswa penerima beasiswa di SMAN 1 Awayan. Objek penelitian ini adalah strategi manajemen pembiayaan dalam mengelola dana beasiswa di SMAN 1 Awayan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumenter. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data serta analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

PEMBAHASAN

Manajemen pembiayaan dalam pengelolaan dana beasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas program beasiswa di sekolah. Dalam penelitian ini, strategi manajemen pembiayaan di SMAN 1 Awayan dianalisis berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu perencanaan anggaran, mekanisme seleksi penerima, sistem penyaluran

dana, evaluasi program, serta dampaknya terhadap siswa penerima beasiswa.

Perencanaan Anggaran Dana Beasiswa di SMAN 1 Awayan

Perencanaan anggaran merupakan tahapan awal yang krusial dalam pengelolaan dana beasiswa. SMAN 1 Awayan melakukan perencanaan anggaran dengan mempertimbangkan sumber dana yang tersedia, baik dari pemerintah, yayasan, maupun donasi pihak ketiga. Menurut Sutrisno (2019), perencanaan anggaran yang baik harus memenuhi prinsip efisiensi dan efektivitas agar dana yang ada dapat dikelola secara optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa SMAN 1 Awayan menggunakan sistem penganggaran berbasis kebutuhan, di mana jumlah dana yang dialokasikan disesuaikan dengan jumlah siswa yang memenuhi kriteria penerima beasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmat dan Yusnita (2021) yang menekankan bahwa perencanaan anggaran berbasis kebutuhan dapat meningkatkan efektivitas distribusi dana dan meminimalisir penyalahgunaan anggaran.

Selain itu, prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses perencanaan. Setiap sumber dana dicatat secara sistematis, dan pihak sekolah berkoordinasi dengan komite sekolah serta pihak donatur untuk memastikan bahwa alokasi dana dilakukan secara akuntabel. Hal ini relevan dengan prinsip Islam mengenai pengelolaan harta yang baik, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Baqarah Ayat 282:

وَلْيَأْتِيَا الْيَتِيمَ وَالْمِسْكِينَ إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَيْنَهُنَّ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَكْتُبُوهُ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”* (QS. Al-Baqarah: 282).

Ayat ini menunjukkan pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan secara tertib agar tidak terjadi kesalahpahaman atau penyimpangan dalam penggunaannya, dan dengan adanya sistem pencatatan yang jelas, transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga, sehingga setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan yang baik juga membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih efektif, memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan sesuai dengan tujuan awalnya. Selain itu, pencatatan yang sistematis memberikan kemudahan dalam proses audit serta evaluasi program, sehingga setiap bentuk bantuan dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal bagi penerima.

Mekanisme Seleksi Penerima Beasiswa

SMAN 1 Awayan menerapkan mekanisme seleksi penerima beasiswa

yang berbasis pada dua aspek utama, yaitu prestasi akademik dan kondisi ekonomi keluarga. Kriteria ini diterapkan untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada siswa yang benar-benar membutuhkan.

Dalam praktiknya, sekolah melakukan proses seleksi melalui tahapan seperti; 1) Pengumpulan Data Calon Penerima. Siswa yang ingin mengajukan beasiswa harus menyerahkan dokumen pendukung seperti rapor, surat keterangan tidak mampu, serta surat rekomendasi dari wali kelas atau guru BK. 2) Verifikasi dan Evaluasi. Tim seleksi yang terdiri dari pihak sekolah dan komite pendidikan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang diajukan. Proses ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data dan menghindari adanya kecurangan. 3) Penetapan Penerima Beasiswa. Setelah verifikasi selesai, daftar penerima beasiswa diumumkan secara transparan agar tidak menimbulkan polemik di kalangan siswa dan orang tua.

Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Hakim (2020), yang menyatakan bahwa sistem seleksi berbasis transparansi dapat meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap program beasiswa. Selain itu, pendekatan ini juga mencerminkan nilai-nilai keadilan dalam Islam, sebagaimana disebutkan dalam Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ هَٰذَا بَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْتُوا اللَّهَ مِمَّا مَنَنْتَ بِهِ عَلَيْهِ ۖ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”* (QS. An-Nisa: 58).

Ayat ini menegaskan pentingnya keadilan dalam menyalurkan bantuan kepada mereka yang benar-benar berhak menerimanya. Prinsip ini menekankan bahwa distribusi bantuan harus dilakukan secara transparan dan objektif, tanpa adanya diskriminasi atau kepentingan tertentu, dan dengan memastikan bahwa bantuan diberikan kepada yang membutuhkan, kesejahteraan sosial dapat lebih terjamin, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang diterapkan. Selain itu, penerapan nilai keadilan dalam penyaluran bantuan juga sejalan dengan ajaran Islam yang menuntun umatnya untuk selalu bertindak adil dalam berbagai aspek kehidupan.

Sistem Penyaluran Dana Beasiswa

Dalam implementasinya, dana beasiswa di SMAN 1 Awayan disalurkan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan dan uang tunai. Sistem penyaluran dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu; 1) Pembayaran Langsung ke Sekolah. Beberapa beasiswa langsung digunakan untuk membayar biaya pendidikan siswa, seperti SPP dan biaya ujian. Sistem ini diterapkan untuk

menghindari kemungkinan penyalahgunaan dana oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. 2) Transfer ke Rekening Siswa atau Orang Tua. Bagi siswa yang mendapatkan bantuan tunai untuk keperluan sekolah seperti buku dan seragam, dana ditransfer langsung ke rekening yang telah diverifikasi oleh sekolah.

Menurut penelitian Iskandar (2018), sistem penyaluran berbasis transfer bank lebih efektif dalam memastikan bahwa dana beasiswa digunakan sesuai dengan tujuan awalnya. Metode ini meminimalkan risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaannya. Selain itu, penggunaan transfer bank juga mempercepat proses pencairan sehingga siswa dapat segera memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan pendidikan mereka, dan dengan sistem yang lebih akuntabel ini, efektivitas program beasiswa dapat meningkat, memberikan dampak positif yang lebih besar bagi penerima manfaat.

Evaluasi dan Pengawasan Program Beasiswa

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program beasiswa. SMAN 1 Awayan melakukan evaluasi dalam dua aspek utama, seperti; 1) Evaluasi Akademik. Penerima beasiswa diwajibkan untuk menjaga prestasi akademik mereka. Jika nilai mereka menurun secara signifikan, mereka harus mengikuti program bimbingan khusus untuk meningkatkan kembali performa akademik mereka. 2) Evaluasi Keuangan. Tim keuangan sekolah melakukan audit terhadap penggunaan dana beasiswa untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi ini sejalan dengan penelitian Sari dan Prasetyo (2019), yang menekankan bahwa adanya sistem evaluasi yang ketat dapat meningkatkan efektivitas program beasiswa dan memastikan bahwa manfaatnya dirasakan oleh siswa yang berhak. Evaluasi yang terstruktur membantu mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan program serta memberikan rekomendasi perbaikan agar penyaluran beasiswa lebih tepat sasaran. Selain itu, pemantauan berkala terhadap prestasi akademik penerima beasiswa juga dapat mendorong mereka untuk lebih giat dalam belajar. Jadi dengan demikian, evaluasi bukan hanya sekadar mekanisme kontrol, tetapi juga menjadi alat untuk mengoptimalkan dampak positif dari program beasiswa terhadap keberlanjutan pendidikan siswa.

Dampak Beasiswa terhadap Siswa Penerima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa di SMAN 1 Awayan memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Mayoritas penerima beasiswa mengalami peningkatan dalam prestasi akademik siswa, yang terlihat dari hasil belajar yang lebih baik serta partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu, program ini juga berperan dalam mengurangi angka putus sekolah, terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Jadi dengan adanya bantuan finansial, mereka dapat lebih fokus dalam belajar tanpa harus terbebani dengan kekhawatiran mengenai biaya pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian Susanto dan Rachmawati (2017) menunjukkan bahwa bantuan keuangan yang diberikan melalui beasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, sehingga mereka lebih fokus dalam belajar dan mencapai hasil akademik yang lebih baik, dan dengan adanya beasiswa, siswa tidak lagi terbebani oleh kekhawatiran finansial, yang sering kali menjadi faktor penghambat dalam proses belajar. Selain itu, dukungan finansial ini juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk meraih prestasi lebih tinggi. Program beasiswa yang dikelola dengan baik tidak hanya membantu dari segi ekonomi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik dan pribadi siswa.

Selain itu, beasiswa juga mencerminkan nilai kepedulian sosial dalam Islam, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Ma'un Ayat 2-3:

فَإِنَّكَ الَّذِي يُدْعَىٰ إِلَيْهِمْ
وَلَوْ يَخُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Artinya: *“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.”* (QS. Al-Ma'un: 2-3).

Ayat ini menekankan pentingnya membantu mereka yang membutuhkan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam Islam, membantu sesama, terutama dalam hal pendidikan, merupakan bentuk kepedulian sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat. Beasiswa yang dikelola dengan baik tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

PENUTUP

Strategi manajemen pembiayaan dalam mengelola dana beasiswa di SMAN 1 Awayan mencakup perencanaan anggaran, seleksi penerima, sistem

penyaluran, serta evaluasi program. Sekolah menerapkan perencanaan berbasis kebutuhan dengan pencatatan yang sistematis sesuai prinsip Islam. Seleksi penerima dilakukan secara transparan berdasarkan prestasi dan kondisi ekonomi. Penyaluran dana dilakukan melalui pembayaran langsung ke sekolah atau transfer rekening untuk mencegah penyalahgunaan. Evaluasi akademik dan keuangan dilakukan untuk menilai efektivitas program. Dampak beasiswa menunjukkan peningkatan prestasi siswa dan penurunan angka putus sekolah, serta mencerminkan nilai kepedulian sosial.

REFERENSI

- Fauzan, R. 2021. "Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Efektivitas Program Beasiswa di Sekolah Menengah." *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 11 (3), 134-148.
- Hakim, R. 2020. "Transparansi dalam Seleksi Penerima Beasiswa: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 8 (1), 33-47.
- Handayani, L. 2018. "Strategi Pengelolaan Dana Beasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6 (2), 101-115.
- Iskandar, M. 2018. Peran Manajemen Keuangan dalam Optimalisasi Dana Beasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6 (2), 112-125.
- Iskandar, Z. 2018. "Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa melalui Transfer Bank di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Pendidikan*, 10 (3), 112-125.
- Mulyadi, D. 2019. *Manajemen Keuangan Sekolah: Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, S., & Wahyudi, T. 2020. "Pengelolaan Dana Beasiswa Berbasis Transparansi dan Akuntabilitas." *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 9 (1), 55-68.
- Rahmat, A., & Yusnita, L. 2021. "Efektivitas Perencanaan Anggaran Berbasis Kebutuhan dalam Pengelolaan Dana Beasiswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12 (2), 45-58.
- Rahmat, A., & Yusnita, R. 2021. Efektivitas Program Beasiswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan Sekolah*, 10 (3), 205-217.
- Sari, D., & Prasetyo, B. 2019. Evaluasi Program Beasiswa Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri XYZ. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 7 (4), 178-190.
- Sari, M., & Prasetyo, D. 2019. "Evaluasi Program Beasiswa: Pendekatan dan Implementasi." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7 (4), 89-102.
- Sumarni, T. 2020. Efektivitas Pengelolaan Beasiswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19 (3), 205-213.
- Susanto, A., & Rachmawati, I. 2017. Pengelolaan Dana Beasiswa di Sekolah: Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 15 (2), 110-119.

- Susanto, T., & Rachmawati, F. 2017. "Dampak Beasiswa terhadap Kesejahteraan Psikologis dan Prestasi Akademik Siswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5 (2), 77-90.
- Sutrisno, E. 2019. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sutrisno. 2019. *Perencanaan Anggaran Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Edukasi.